

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dengan pendidikan dapat mengubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik lagi. Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas disekolah adalah mengembangkan pembelajaran dan memfasilitasi kebutuhan akan pentingnya pendidikan di masyarakat. Dengan demikian melalui pendidikan di sekolah terutama pembelajaran pendidikan jasmani bisa menciptakan generasi muda yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik.

Sekolah sebagai wadah siswa untuk mendapatkan kegiatan pendidikan mempunyai tugas untuk membina siswa tersebut, kegiatan pembinaan dilakukan agar siswa mendapatkan kecerdasan serta keterampilan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Berkaitan dengan pembinaan kesiswaan. Wadah pembinaan siswa di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Karena pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani lebih diarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Sehingga siswa bisa mempunyai tujuan yang luas untuk menggapai cita-cita yang diharapkan dan mampu meraih prestasi yang maksimal.

Tujuan utama dari pendidikan jasmani ialah memenuhi tugasnya dalam membantu manusia untuk bergerak secara efisien, untuk meningkatkan kualitas penampilan, untuk mempertinggi kemampuan belajar, dan memelihara

kesehatan. Melalui program ekstrakurikuler dapat membentuk sikap siswa. Siswa menjadi



terampil dan terbiasa dengan suatu kegiatan, sebagai buah dari keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Hal demikian akan membantu semakin memperkuat karakter seseorang menjadi tangguh. Karakter seseorang apabila semakin tangguh akan membentuk karakter kelompok yang semakin baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berkaitan dengan siswa yang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dengan motivasi serta keinginannya sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu berkaitan SDM pengajar, lingkungan belajar, sarana dan prasarana serta pihak-pihak yang berkaitan dengan proses terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

Pendidikan jasmani yang memasyarakat sekaligus menjadi bagian dari kehidupan masyarakat akan semakin mempermudah lahirnya anggota masyarakat yang tangguh, sekaligus akan memperbanyak peluang lahirnya calon-calon pemain yang berpotensi dan berkualitas tinggi dari tengah-tengah mereka. Pembelajaran permainan bola basket bila menjadi bagian hidup masyarakat, akan sangat membantu kepada pembangunan masyarakat yang lebih baik. Karena, melalui pendidikan jasmani ini nilai-nilai yang terkandung didalamnya, seperti kebersamaan, menghargai perbedaan, kerjasama, serta kejujuran merupakan wujud lahirnya pribadi-pribadi unggul yang bermartabat. Pendidikan jasmani yang dilakukan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah olahraga bola basket.

Bola basket adalah olahraga berkelompok yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang milik lawan. Bola basket mudah untuk dipraktikkan, karena bisa dilakukan di ruang terbuka dan di ruang tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut. Bola basket adalah salah satu jenis permainan yang termasuk olahraga permainan yang menggunakan bola besar. Selain itu bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari oleh penduduk Amerika Serikat dan penduduk di seluruh dunia, antara lain di Eropa Selatan, Amerika Selatan, Lithuania, China, dan juga di Indonesia.

Permainan bola basket merupakan bentuk aktifitas fisik yang terstruktur dan berulang-ulang dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran seseorang, walaupun masih banyak efek positif lainnya yang diperoleh. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Manfaat pembelajaran bola basket akan diperoleh secara baik apabila disajikan dalam proses pembelajaran yang kondusif. Untuk itu perlu strategi yang tepat dalam mengemas pembelajaran bola basket tersebut, baik yang bersifat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan suatu gerakan seperti gerakan menembak (*shooting*).

Strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk menyiasati pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran itu berhasil. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru menyampaikan berbagai macam pembelajaran mengenai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi berbagai cabang olahraga seperti bola basket. Permainan bola basket merupakan dasar yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan materi pembelajaran olahraga yang lainnya. Tujuan pembelajaran permainan bola basket adalah memasukkan bola basket ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan agar tidak membuat nilai atau point.

Faruq (2009, hlm. 37), menyatakan bahwa “teknik dasar permainan bola basket adalah cara-cara melakukan suatu gerakan memainkan bola, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang berwenang untuk permainan bola basket”. Sedangkan Widyastuti dan Suci (2010, hlm. 66) mengatakan bahwa “Permainan bola basket akan berlangsung menarik jika kita mengetahui teknik dasar permainannya. Adapun teknik dasar tersebut meliputi cara melempar bola, menangkap, menggiring, dan menembak bola”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa seseorang harus menguasai teknik-teknik ketika bermain bola basket. Salah satunya teknik menembak (*shooting*). menembak adalah memasukan bola basket ke dalam ring lawan, dengan tujuan untuk mendapatkan angka atau point. Untuk itu teknik dasar menembak merupakan teknik dasar yang penting, meskipun tidak meninggalkan teknik dasar yang lainnya. Secara umum dalam permainan dan olahraga bola basket, siswa-siswi harus menguasai ketiga teknik

dasar tersebut dengan baik dan dapat menerapkannya dalam permainan yang menarik dan bagus. Namun jika penguasaan ketiga teknik dasar diatas kurang dikuasai dengan baik, maka jangan berharap akan mempunyai penguasaan permainan yang baik. Salah satu bentuk menyiasati pembelajaran dalam permainan bola basket adalah dengan melakukan berbagai macam permainan yang sesuai dengan karakteristik kemampuan siswa.

Kesulitan dalam pembelajaran bola basket bukan hanya dipengaruhi oleh peralatan yang dipergunakan oleh siswa melainkan berhubungan dengan aspek kesiapan siswa (fisik, mental, serta kemampuan siswa) dalam mempelajari suatu gerakan *shooting* oleh karena perbedaan tersebut, akan terlihat sebagian siswapada saat belajar gerakan *shooting* begitu bersemangat dan menyenangkan, sementara sebagian siswa yang terlihat bosan dan masih takut untuk mencobanya. Disinilah guru diuji kemampuan bagaimana menjadi seorang fasilitator dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam belajar *shooting* sangat beragam. Ada yang mudah bosan, ada yang ragu-ragu dan ada juga yang merasa takut dalam melakukan gerakan tersebut. Untuk menyiasati kendala diatas diperlukan permainan yang sesuai sebagai sarana pendukung pembelajaran gerakan *shooting*. Permainan itu harus dapat merangsang minat siswa untuk melakukan tugas gerak sekaligus sebagai tantangan yang menyenangkan bagi setiap siswa. Dengan tujuan yang akan dicapai dengan selalu mempertimbangkan faktor-faktor kesulitan yang dialami oleh siswa terutamapada media alat basket yaitu ring. Sebagai upaya dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengganti ring dengan menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.

Pembelajaran keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket yang dapat dilakukan untuk menarik siswa adalah dengan melakukan permainan bola tembak dengan sasaran tembakan menggunakan modifikasi sasaranterhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket. Selain menerapkan modifikasi sasaran tembakan, aktivitas belajar *shooting* bagi siswa harus memiliki karakter yang sudah mengarah pada keterampilan bermain bola basket dalam situasi bertanding dengan peraturan yang sederhana, aktivitas dilakukan dalam situasi

yang berulang-ulang. Ini dimaksudkan agar siswa dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Modifikasi Sasaran terhadap Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Bola Basket”. (Penelitian Eksperimen pada Program Ekstrakurikuler di SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh secara signifikan pada pembelajaran menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu?
2. Seberapa besar kontribusi pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran *shooting* bola basket menggunakan sasaran yang dimodifikasi. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan pada pembelajaran menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran dengan menggunakan modifikasi sasaran terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Cikadu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan *shooting* dalam permainan bola basket yang baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa bisa lebih termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran *shooting* permainan bola basket pada saat mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.
- c. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan rasa percaya diri siswa dapat meningkat dalam pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket.

### **2. Bagi Guru**

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih mendukung siswanya dalam melakukan kegiatan olahraga maupun kegiatan yang lainnya.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Dapat dijadikan tolak ukur dalam peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket.
- b. Dapat dijadikan bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

### **4. Bagi Lembaga UPI**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menunjang kurikulum yang berlaku.
- b. Sebagai masukan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pembinaan, pengelolaan sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan.
- c. Diharapkan dijadikan sebagai acuan untuk memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.



**5. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai alat untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket menggunakan sasaran yang dimodifikasi.
- b. Sebagai alat mengukur kemampuan diri untuk bisa melakukan suatu penelitian untuk kedepannya.
- c. Mendapat wawasan yang lebih luas tentang pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket.

**6. Bagi Peneliti Lain**

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.
- b. Dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *shooting* dalam permainan bola basket.

**E. Struktur Organisasi Skripsi****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian.
- C. Tujuan Penelitian.
- D. Manfaat Penelitian.
- E. Struktur Organisasi.
- F. Definisi Operasional.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Hakikat Pendidikan Jasmani.
- B. Permainan Bola Basket.
- C. Modifikasi Sasaran *Shooting* Bola Basket.
- D. Gerak Dasar dan Ketepatan (Akurasi).
- E. Program Ekstrakurikuler.
- F. Kerangka Berfikir
- G. Kajian Penelitian yang Relevan.
- H. Hipotesis.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian.
- B. Partisipan.
- C. Populasi dan Sampel.
- D. Instrumen Penelitian.
- E. Prosedur Penelitian.
- F. Analisis Data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan
  - 1. Analisis Data Kuantitatif
  - 2. Pengujian Hipotesis

- B. Pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

- A. Simpulan.
- B. Implikasi.
- C. Rekomendasi.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian yang dibuat. Penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Permainan bola basket adalah bola basket yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari lima orang. Tiap regu berusaha memasukkan bola. Bola basket di oper, digelindingkan, atau dipantulkan ke segala arah sesuai peraturan. (Eriyawan dan Rukmana, 2012, hlm. 50)
2. Modifikasi artinya adalah merencanakan sesuatu agar lebih sederhana, lebih mudah, lebih efektif dan lebih efisien dalam pelaksanaannya. (Safariatun, 2008, hlm. 4.15).
3. Gerak dasar adalah kegiatan permulaan yang dilakukan pada setiap awal perbuatan, kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memulai atau melaksanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. (Depdikbud, 2003, hlm. 359).

4. *Shooting* merupakan usaha memasukkan bola ke dalam ranjang atau ring basket lawan untuk meraih *point*. (PERBASI, 1999, hlm. 52).

